

## **SOSIALISASI BEASISWA DAN PELATIHAN PEMBUATAN CURRICULUM VITAE (CV) UNTUK MEMPERSIAPKAN LULUSAN DI SMA SANTO ARNOLDUS JANSSEN KUPANG**

**David Manafe, Maria Odriana Veronica Moi, Engelbertus G. Ch. Watu,  
Stefanie Noviega Bribin Burin, Hedwigh Hendrikus T. Lejap,  
Adelheid Elisabet Loda, Septiani Arbania**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira  
*davidmanafe@unwira.ac.id.*

### **Abstract**

The low absorption after high school education both to continue education to a higher level (university, high school) and to work or open a business (entrepreneurship) is caused by economic circumstances that do not allow, unpreparedness and lack of information on access to further studies and information related to the ability / competence of students / students who are minimal. Therefore, community service activities were carried out in the form of scholarship socialization and CV making training for Santo Arnoldus High School students. Through information sharing from the coordinator (PIC) and testimonials, the students were very enthusiastic to prepare themselves to get the scholarships that were socialized. The CV development training also helped the students to utilize the available tools and learn to introduce their potential and skills to apply for scholarships and job or internship opportunities. The activity, which was attended by all students from class X to class XII, went well and received good evaluations in the form of a sense of motivation, a very good understanding of the material and the hope that this activity can be carried out regularly.

*Keywords: socialization, scholarship, training, CV.*

### **Abstrak**

Rendahnya penyerapan setelah jenjang pendidikan SMA baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (universitas, sekolah tinggi) maupun yang bekerja atau membuka usaha (wirausaha) disebabkan oleh keadaan ekonomi yang tidak memungkinkan, ketidaksiapan dan kurangnya informasi akan akses studi lanjut maupun informasi terkait kemampuan/kompetensi pada siswa/mahasiswa yang minim. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi beasiswa dan pelatihan pembuatan CV bagi siswa/I SMA Santo Arnoldus. Melalui sharing informasi dari koordinator (PIC) dan testimoni para siswa/I sangat antusias untuk mempersiapkan diri mendapatkan beasiswa yang disosialisasikan. Kegiatan pelatihan pembuatan CV juga membantu para siswa/I memanfaatkan alat bantu yang ada dan belajar memperkenalkan potensi dan keterampilan yang dimiliki baik untuk melamar beasiswa maupun melamar kerja atau kesempatan magang. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa/I kelas X sampai kelas XII ini berjalan dengan baik dan mendapat evaluasi baik berupa adanya rasa motivasi, pemahaman materi yang sangat baik dan harapan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin.

*Keywords: sosialisasi, beasiswa, pelatihan, CV.*

## PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik mencatat jumlah pengangguran nasional per Agustus 2023 mencapai 5,32%. Sementara berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir sebesar 4.128.219 jiwa per Agustus 2022. Secara khusus di Provinsi Nusa Tenggara Timur, tingkat pengangguran per Agustus 2023 sebesar 3,14%. Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik NTT mencatat jumlah pengangguran tertinggi berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir adalah di tingkat SMA ke atas sebesar 70.613 jiwa. Jumlah ini meningkat dari tahun 2021 sebesar 66.597 jiwa.

Fenomena ini menunjukkan bahwa masih rendahnya penyerapan setelah jenjang pendidikan SMA baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (universitas, sekolah tinggi) maupun yang bekerja atau membuka usaha (wirausaha). Keadaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Tamatan SMA tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat universitas atau sekolah tinggi disebabkan oleh keadaan ekonomi yang tidak memungkinkan, ketidaksiapan dan kurangnya informasi akan akses studi lanjut maupun informasi terkait kemampuan/kompetensi pada siswa/mahasiswa yang minim. Data dari BPS NTT per tahun 2022 menunjukkan bahwa terdapat 9,99 % jiwa usia sekolah (tamatan SMA) di Kupang yang melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi terkait informasi beasiswa dan bantuan dana pendidikan yang dapat diakses dan membantu memudahkan masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya.

Salah satu aspek utama yang

dituntut dari seseorang dalam memperkenalkan potensi diri dan kemampuan yang dimiliki untuk mendapatkan beasiswa dan melamar pekerjaan adalah curriculum vitae (CV) yang lengkap dan menarik. CV merupakan resume diri yang berisi informasi rinci tentang data pribadi seseorang, seperti nama lengkap, alamat, tanggal lahir, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja (Anggraini et al., 2021). Tidak ada batasan panjang resume, yang terpenting adalah bagaimana dokumen ini berisi semua informasi yang menggambarkan pengalaman akademis dan profesional (Gallagher & Wodlinger Jackson, 2010). CV membantu seseorang mengenal kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekaligus menjadi daya jual dalam bersaing mendapatkan pekerjaan maupun beasiswa. Membuat sebuah CV membutuhkan latihan dan melihat berbagai model serta poin-poin penting yang termuat dalam CV melalui referensi, serta pembekalan yang tepat.

SMA Santo Arnoldus Janssen merupakan salah satu SMA di Kota Kupang yang didirikan pada tahun 2019 dengan tujuan untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki keunggulan dalam bidang akademik, tetapi juga kualitas kepribadian yang kuat, melalui pendidikan holistik, pengembangan pengetahuan, keterampilan serta karakter yang baik. Lulusan SMA Santo Arnoldus Janssen diharapkan mampu bersaing di era global melalui keterampilan, kreativitas dan inovasi. Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan setelah menamatkan SMA maupun kesempatan bekerja melalui program magang dapat didukung dengan informasi mengenai kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu,

perlu dilakukan sosialisasi beasiswa dan pelatihan terkait penulisan curriculum vitae (CV) yang diharapkan membantu siswa-siswi di SMA Santo Arnoldus Janssen untuk mempersiapkan diri mereka baik bagi studi lanjut maupun kesempatan bekerja setelah menamatkan sekolah. Selain itu, latar belakang ekonomi orang tua yang bervariasi dan didominasi oleh kalangan menengah ke bawah menjadi pertimbangan perlunya informasi bantuan dana pendidikan lanjut ataupun persiapan kerja setelah menamatkan sekolah.

Masalah yang diangkat dalam rencana pengabdian ini berkaitan dengan kesempatan studi lanjut dan/atau memperoleh pekerjaan setelah menamatkan sekolah menengah atas (SMA). Faktor ekonomi dan pengetahuan terkait beasiswa membuat siswa-siswi tamatan SMA tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, belum adanya pemahaman bahwa CV merupakan salah satu syarat administrasi penting dalam melamar pekerjaan dan perlu dipersiapkan dengan baik. Hal ini akan membantu kualitas dan kuantitas tingkat pendidikan dan kesempatan kerja.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai kesempatan studi lanjut serta pentingnya CV saat melamar beasiswa maupun melamar pekerjaan. Kedua hal ini turut meningkatkan kualitas kompetensi siswa/i SMA Santo Arnoldus Janssen dalam mempersiapkan diri setelah menamatkan SMA dengan pilihan kuliah maupun bekerja. Sosialisasi dilakukan sebagai upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi mengenai informasi terkait peluang-peluang beasiswa yang bisa diperoleh untuk melanjutkan

pendidikan ke jenjang kuliah (Ndarut et al., 2023; Salim et al., 2024). Selain sosialisasi, pelatihan juga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa/i SMA Santo Arnoldus Janssen dalam membuat curriculum vitae (CV) bagi studi lanjut dan persiapan kerja (Amaral et al., 2022). Konsep pelatihan digunakan sebagai sarana menciptakan sumber daya yang disesuaikan dengan sasaran dan capaian yang diharapkan (Basuki & Prasanti, 2023; Kurniawan, 2023). Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memutuskan apa yang akan dilakukan setelah menamatkan SMA, memiliki informasi terkait beasiswa studi lanjut ke perguruan tinggi, dan dapat menyusun curriculum vitae (CV) baik untuk melamar beasiswa maupun untuk melamar pekerjaan.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Santo Arnoldus Janssen yang berlokasi di Jln. TDM III, Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Tim pengabdian mempersiapkan materi yang ditayangkan menggunakan bantuan pointer. LCD serta sarana pendukung lainnya. Selanjutnya, siswa/i peserta kegiatan mempersiapkan alat tulis yang dibutuhkan pada saat pelatihan.

Prosedur kegiatan meliputi *tahap persiapan*, tim melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan kesediaan untuk bekerjasama. Selanjutnya peneliti melakukan studi literatur dan observasi terkait keadaan di lokasi pengabdian dan mencari model materi yang sesuai dengan kondisi di lokasi pengabdian agar dapat terlaksana dan mencapai tujuan akhir pengabdian. Hasil observasi, literatur dan persiapan materi didiskusikan bersama oleh tim. Adapun mitra yaitu SMA Santo Arnoldus Janssen mempersiapkan

peserta yang berasal dari siswa-siswi kelas X-XII berjumlah 300 orang dan mempersiapkan tempat pelaksanaan kegiatan serta guru yang akan mendampingi selama kegiatan berlangsung.

**Tahap pelaksanaan** terdiri dari *sesi pertama*, sosialisasi kesempatan studi lanjut dengan pilihan beberapa beasiswa yaitu beasiswa dari universitas tujuan, beasiswa dari Yayasan (VDMI), dan beasiswa dari kementerian. Materi berupa kategori beasiswa serta persyaratan yang dibutuhkan. Selanjutnya, pemaparan testimoni dari penerima beasiswa selama melanjutkan studi lanjut baik dari beberapa mahasiswa dan beberapa video promosi beasiswa dari sumber lainnya.

Selanjutnya pemaparan konsep dan penggunaan curriculum vitae (CV) lalu beberapa model CV yang digunakan untuk melamar beasiswa dan/atau melamar pekerjaan. **Sesi kedua** adalah praktek (learning by doing). Setelah menunjukkan beberapa model kemudian para siswa/i akan mempraktekkan langsung membuat CV didampingi oleh tim pengabdian sebagai instruktur. Setelah itu, tim akan memanggil beberapa siswa untuk menjelaskan kembali narasi dan poin-poin yang dituliskan di dalam CV nya, baik untuk melamar kerja maupun untuk beasiswa.

Tahap evaluasi meliputi evaluasi dari para siswa/i maupun mitra/pihak sekolah terkait kegiatan dan hasil pelatihan serta sosialisasi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk penilaian kegiatan dengan beberapa indikator yakni, kesesuaian sasaran materi, kebermanfaatan materi, penambahan ilmu pengetahuan dan akses informasi, serta peningkatan kemampuan membuat CV. Evaluasi juga dilakukan oleh mitra

meliputi ketepatan sasaran kegiatan dan rencana keberlanjutan.

Berikut desain kegiatan pengabdian yang tersaji pada Gambar 1:



Gambar 1. Skema Pelaksanaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sosialisasi Beasiswa

Beasiswa yang disosialisasikan pada kegiatan ini meliputi dua kategori yaitu beasiswa internal yang berasal dari kampus/ perguruan tinggi penyelenggara dan beasiswa eksternal yang berasal dari pemerintah, yayasan atau perusahaan tertentu. Pilihan beasiswa yang disosialisasikan adalah beasiswa yang dapat dijangkau oleh siswa/i setelah menamatkan SMA juga dengan mempertimbangkan lokasi dan ketersediaan informasi yang paling mudah diakses oleh siswa/i nantinya. Beasiswa dimaksud antara lain:

**Tabel 1. Kategori Beasiswa**

Beasiswa Internal	Beasiswa Eksternal
Beasiswa Solidaritas – Unwira Kupang	Beasiswa KIP Kuliah-Kemdikbud
Beasiswa S1 Unhan	Beasiswa Pendidikan Indonesia
Beasiswa IGGS Telkom University	Beasiswa Van Deventer (VDMI) Beasiswa Djiu – Yayasan Khouw Kalbe – Jepang Beasiswa Bakti BCA Beasiswa CIMB ASEWN

Sosialisasi yang diberikan berupa persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa/i ketika mendaftar, secara khusus yang membantu dari segi ekonomi atau pembiayaan selama melaksanakan studi lanjut S1. Informasi sosialisasi yang diberikan juga disertai dengan barcode sehingga siswa/i langsung mengakses dan membaca informasi yang tertera pada website setiap pemberi beasiswa. Pada kategori beasiswa KIP Kuliah dan Beasiswa Van Deventer (VDMI), tim bekerja sama dengan person in charge (PIC) kedua beasiswa tersebut, sehingga persyaratan dan informasi dari kategori beasiswa ini disampaikan secara langsung dan detail. Salah satu skema beasiswa yang diberikan adalah beasiswa solidaritas yang berasal dari universitas asal tim pengabdian yaitu Unika Widya Mandira. Beasiswa solidaritas merupakan beasiswa khusus dari yayasan pengelola kampus bagi mahasiswa dengan prestasi akademik yang baik namun mengalami kendala ekonomi. Siswa/i terlihat antusias dalam sesi tanya jawab terutama berkaitan dengan manfaat yang diperoleh dari setiap beasiswa yang dipaparkan. Secara khusus, tim menekankan pembiayaan yang ditanggung selama melaksanakan studi S1 dari pemberi beasiswa yang ada yaitu biaya uang kuliah dan biaya hidup. Pada sesi beasiswa KIP, para siswa/i yang membawa KIP diminta menunjukkan

kartu KIP dan bagaimana keutungan dari beasiswa KIP tersebut (Salim et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi agar lebih banyak siswa/i yang berkesempatan melanjutkan kuliah melalui skema beasiswa (Faridy et al., 2024). Sosialisasi diakhiri dengan pemutaran video testimoni dari salah satu penerima beasiswa (Beasiswa Van Deventer (VDMI)).



**Gambar 2. Sosialisasi Beasiswa**

## 2. Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae (CV)

Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi tentang curriculum vitae (CV). Model CV yang dipaparkan terdiri CV untuk melamar beasiswa dan CV untuk melamar pekerjaan dengan hal-hal yang harus ditekankan terutama pada informasi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh siswa/i selaras dengan tujuan CV tersebut dibuat. Para siswa/i diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan CV yang menarik dan kreatif (Tuanaya et al., 2024). Sambil menampilkan CV dan formatnya, beberapa siswa/i diminta untuk menyebutkan pengalaman dan prestasi yang dimiliki yang bisa dituangkan di dalam CV ketika mereka menyusunnya. Siswa/i akhirnya memahami bahwa CV dapat dibuat dengan berbagai alat bantu sehingga lebih menarik dan memahami perbedaan CV yang dibuat sesuai dengan tujuan atau sasaran. Para siswa/i terlihat

antusias ketika melihat model CV yang ditampilkan dan aktif bertanya mengenai pola kalimat/pemilihan kata yang tepat untuk menggambarkan diri mereka melalui CV. Materi dilanjutkan dengan latihan membuat draft CV dan salah satu siswa diminta untuk membacakan draft CV yang telah disusun.



Gambar 3. Sosialisasi CV

### 3. Evaluasi kegiatan

Kegiatan diakhiri dengan evaluasi bersama para peserta yaitu siswa/i yang hadir bersama Kepala Sekolah dan guru yang mendampingi. Evaluasi diberikan secara langsung atau lisan dari perwakilan peserta dan guru yang hadir selama kegiatan berlangsung. Menurut siswa/i yang mewakili kualitas materi dan penyajian materi baik sosialisasi maupun pelatihan CV sangat baik dan sangat bermanfaat. Siswa/i juga menyampaikan bahwa informasi ini sangat memotivasi dan membantu mereka mempersiapkan diri ketika ingin melanjutkan kuliah, seperti standar nilai rapor yang diminta/disyaratkan dan administrasi yang perlu diperhatikan. Kepala sekolah serta guru yang mendampingi juga merasa terbantu terutama dari segi administrasi data siswa/i yang nantinya akan digunakan ketika melamar beasiswa maupun rekomendasi kemampuan siswa/i jika memilih untuk bekerja atau melakukan magang setelah menamatkan SMA. Para peserta juga berharap adanya kegiatan lanjutan yang juga

dikembangkan terutama berbagi pengalaman dan pelatihan bagi peningkatan keterampilan siswa/i.



Gambar 4. Evaluasi dan Dokumentasi Bersama

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMA Santo Arnoldus Janssen memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi para siswa/i yang ikut serta mengenai pentingnya mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi melalui berbagai pilihan beasiswa yang sangat membantu dari segi ekonomi. Selain itu, para siswa/i juga sangat terbantu dengan pelatihan CV yang membuat mereka lebih mempersiapkan keahlian serta menyusun portofolio diri yang menarik baik untuk melamar beasiswa maupun melamar kerja/magang. Perhatian guru-guru di SMA Santo Arnoldus Janssen juga sangat baik dan sangat mendukung pengembangan minat dan kesiapan siswa/i setelah nanti menamatkan pendidikannya di SMA tersebut. Antusiasme para siswa menunjukkan bahwa mereka sangat termotivasi untuk studi lanjut dan belajar memperkenalkan diri dan kemampuan mereka melalui CV.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah, para guru dan staf SMA Santo Arnoldus Janssen atas dukungan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaral, M. A. . L., Goetha, S., Fallo, A., Manafe, D., Lejap, H. H. T., Burin, S. E., Bau Mau, I., & Watu, E. G. C. (2022). Peningkatan Kompetensi Anak-anak Panti Asuhan St. Louis De Monfort Dalam Menggunakan Microsoft Word. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 1114–1118.
- Anggraini, T., Lassa, A., & Suni, M. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN CURRICULUM VITAE (CV) UNTUK MEMPERSIAPKAN LULUSAN SEKOLAH KEJURUAN DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1202–1213. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4732>
- Basuki, M., & Prasanti, N. (2023). Pelatihan Curriculum Vitae untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja. *Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 78–83.
- Faridy, N., Syahputra Bania, A., Akob, B., Ekonomi Universitas Samudra, F., & Keguruan dan, F. (2024). PELATIHAN PERSIAPAN KULIAH KE LUAR NEGERI BAGI ALUMNI DAN MASYARAKAT. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i1.19-26>
- Gallagher, J. C., & Wodlinger Jackson, A. M. (2010). How to write a curriculum vitae. In *American Journal of Health-System Pharmacy* (Vol. 67, Issue 6, pp. 446–447). American Society of Health-Systems Pharmacy. <https://doi.org/10.2146/ajhp090222>
- Kurniawan. (2023). PROGRAM PELATIHAN ACCURATE ONLINE SISWA/I SMA DIAN BANGSA. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(11), 3943–3948. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i11.3943-3948>
- Ndarut, K. S. S., Sonny, A. N., Kapitan, R., Ola Masan, M. A., Bani, F. F., Dawan, A. D. S., & Manafe, D. (2023). Sosialisasi Pengenalan Kewirausahaan dan Cara Mempromosikan Produk Melalui Media Teknologi di Desa Bolok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 610–620.
- Salim, A., Purnamasari, A., Sari, D. F., Ekonomi, P., Stebis, S., & Palembang, I. (2024). EDUKASI KEWIRAUSAHAAN DAN SOSILASIASI KIP KULIAH DI KECAMATAN AIR KUMBANG BANYUASIN SUM-SEL. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(8), 2991–2997. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i8.2991-2997>
- Tuanaya, A. S., Yustiana, I., Sumandikarta, I., & Prayitno, H. (2024). Sosialisasi Tata Cara Pembuatan CV dan Resume

David Manafe,dkk. Sosialisasi Beasiswa Dan Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae...

pada SMLA 3 Tangerang  
Selatan. *APPA: Jurnal  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat*, 1(5), 342–348.